

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, akuntansi adalah salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang sangat diminati oleh mahasiswa. Menurut penelitian Basuki (1999) dalam Ariani (2004), kebanyakan para mahasiswa memutuskan untuk masuk jurusan akuntansi sebab mereka ingin menjadi profesional di bidang yang mereka pilih tersebut serta memperoleh lisensi dan sertifikasi. Peminat jurusan akuntansi terus meningkat, dan jumlah lulusan setiap tahun juga semakin banyak, sehingga persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin ketat. Akibatnya, diperlukan keterampilan tambahan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam menghadapi persaingan di dunia kerja bagi seorang akuntan.

Menurut Ana & Jaeni (2022) dalam (Jamasy, 2024) perekonomian pada negara berkembang semakin lama semakin banyak persaingan dalam peningkatan perekonomian masyarakat harus mengetahui tentang ekonomi dan akuntansi. Pada negara berkembang saat ini Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat dibutuhkan, seiring berjalannya waktu pendidikan profesi akuntansi semakin meluas, perusahaan besar dan peluang kerja banyak sekali membutuhkan kualitas masyarakat yang mengerti tentang akuntansi. Pada tahun 2014 di Indonesia menurut Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) hanya sebanyak 16.000 tenaga akuntan yang bekerja sedangkan kebutuhannya mencapai 226.000. Dengan kata lain Indonesia masih banyak memerlukan jasa akuntan profesional

(Afifah, 2023) dalam (Jamasy, 2024). PPAk menjadi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional, Namun di Indonesia sendiri masih sangat kekurangan tenaga akuntan yang profesional. Dalam setahun Indonesia kekurangan setidaknya 10.000 tenaga akuntan professional (Afifah, 2023) dalam (Jamasy, 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) tentang informasi profesi akuntan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik aktif sebanyak 937 dan jumlah akuntan publik yang tidak aktif sebanyak 97. Data kantor akuntan publik yang masih aktif ditahun 2023 sebanyak 313 dan kantor akuntan publik yang tidak aktif sebanyak 76 kantor akuntan publik. Pada penelitian Kusno (2019) dalam (Murapi et al., 2024), pendidikan tinggi program studi akuntansi adalah program studi yang banyak diminati, Hal ini juga diikuti dengan jumlah lulusan jurusan akuntansi di Indonesia yang tentunya juga semakin meningkat Namun, tidak dengan jumlah akuntan publik. Oleh sebab itu, seharusnya semakin banyak lulusan akuntansi maka pertumbuhan akuntan publik juga semakin meningkat. Berdasarkan data Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yang diambil dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (FEUA) mengenai jumlah mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan lebih banyak penurunan setiap tahunnya daripada kenaikan dari jumlah mahasiswa tersebut. Berdasarkan data dari penyelenggaraan PPAk FEUA diketahui bahwa masih banyak mahasiswa lulusan akuntansi yang tidak berminat untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Tanjung, 2015) dalam (Murapi et al., 2024). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang ditempuh setelah

pendidikan strata satu akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Tujuan diadakannya PPAk agar mampu meningkatkan keprofesionalan calon akuntan dan membentuk lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan kesempatan bagi lulusan akuntansi untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudah. Namun, dapat dilihat masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dikarenakan faktor-faktor, Diperlukan motivasi internal dari mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Program ini bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standar kualitas yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara, pasal 3 ayat 3 menyatakan bahwa untuk mengikuti PPAk, seseorang harus berpendidikan paling rendah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. PPAk ialah pendidikan lanjutan di tingkat perguruan tinggi untuk memperoleh gelar Profesi Akuntan. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2011, pendidikan ini harus ditempuh setelah menyelesaikan program sarjana di jurusan akuntansi. PPAk penting bagi lulusan akuntansi karena berkontribusi dalam membentuk akuntan profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi lulusan akuntansi, dibutuhkan motivasi diri untuk mengikuti program ini. (Rahma Fitri et al., 2022)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ialah program lanjutan ya ada di perguruan tinggi yang diikuti untuk memperoleh gelar profesi akuntan, yang bisa ditempuh setelah menyelesaikan program sarjana (S1) Ilmu Ekonomi di Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No.179/U/2001). Tujuan dari PPAk sendiri ialah menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi profesional. Program ini wajib diikuti oleh semua lulusan akuntansi dari perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang ingin mendapatkan gelar akuntan.

Menurut penelitian Basuki (1999) yang dikutip oleh Iqbal (2011), sebagian besar mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena keinginan untuk menjadi profesional di bidang tersebut. Mereka juga terdorong oleh keyakinan bahwa profesi akuntan memiliki peluang kerja yang luas di masa depan, mengingat tingginya permintaan dari berbagai organisasi dan perusahaan, terutama di Indonesia.. Namun, baru-baru ini muncul banyak kasus yang melibatkan oknum dalam profesi akuntan, sehingga masyarakat mulai meragukan keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang profesional di Indonesia. Kekhawatiran ini didukung oleh pernyataan Sundem (1993) dalam Iqbal (2011), yang menyatakan adanya ketidakjelasan mengenai kualitas industri akuntansi yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi akuntansi.

Motivasi sangat diperlukan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini, dalam penelitian motivasi dijelaskan oleh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi (Dalimunthe, 2020). Pada kenyataannya, banyak perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan lulusan sarjana jurusan akuntansi

dengan kualitas keilmuan yang kompeten, namun mereka tidak dapat langsung memperoleh gelar akuntan. (Fahriani 2012) dalam (Natami & Muliarta, 2019).

Alasan inilah yang mungkin mendorong Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan untuk menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu KMK No. 331/KMK.017/1999 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Akuntan pada Register Negara. Peraturan ini dibuat untuk memberikan dukungan hukum bagi profesi akuntan dan panduan yang jelas mengenai tata kelola akuntan profesional (Aryani dan Erawati, 2016 dalam (Rahma Fitri et al., 2022) Dengan adanya peraturan tersebut, diharapkan profesi akuntan di Indonesia menjadi lebih profesional dan berkualitas, sehingga siap bersaing secara global dengan akuntan dari negara lain.

Penerbitan peraturan menteri tersebut menyebabkan perubahan dalam alur pencapaian gelar Akuntan (Ak.) dan Chartered Accountant (CA). Mereka yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dapat langsung mengikuti ujian CA, sedangkan mereka yang berasal dari non-akuntansi harus terlebih dahulu mengikuti pendidikan profesi akuntansi sebelum bisa mengikuti ujian CA. Motivasi secara sederhana dapat dirumuskan sebagai kondisi atau tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan semaksimal mungkin. Individu dengan motivasi rendah cenderung menunjukkan perasaan tidak nyaman dan tidak senang terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu sebagai karyawan, semakin meningkat kinerja mereka (Murty, 2015)

Motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Iqbal, 2011) dalam (Rahma Fitri et al., 2022). Ada beberapa motivasi yang muncul dalam diri seseorang salah satunya adalah motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar, sedangkan motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi guna memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, 2004) dalam (Rahma Fitri et al., 2022).

Motivasi ekonomi adalah dorongan seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dengan harapan bahwa peningkatan tersebut akan berujung pada peningkatan imbalan finansial. Penghargaan finansial dapat dibagi menjadi dua kategori: penghargaan finansial langsung dan penghargaan finansial tidak langsung.

Motivasi Karir menurut Djaali (2008) motivasi karir dapat diartikan sebagai “rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya”. Menurut Hasibuan,(1996) dalam (Perkasa, 2014) motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Selanjutnya Widyastuti,

dkk, (2004) dalam (Perkasa, 2014) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi kualitas merujuk pada dorongan atau keinginan individu atau organisasi untuk mencapai tingkat kualitas yang tinggi dalam produk, layanan, atau proses yang dihasilkan. Dalam konteks bisnis dan produksi, motivasi kualitas sangat penting karena kualitas yang baik dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat reputasi perusahaan, dan meningkatkan daya saing di pasar.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan, Setiap individu membutuhkan motivasi untuk mencapai suatu tujuan. Banyak faktor – faktor yang mempengaruhi antara lain adalah Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi. Seperti yang bisa kita lihat sekarang banyak Perusahaan yang menjadikan lisensi atau sertifikasi profesi menjadi salah satu syarat untuk masuk ke dalam perusahaannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Dan Motivasi Ekonomi Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Pada Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi STIE Indonesia Banking School)”

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Wawancara dan kuesioner digunakan untuk memperoleh data. Ada beberapa batasan pada penelitian penulis antara lain:

1. Pengembangan penelitian penulis didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dapat berupa modifikasi model atau modifikasi metode berdasarkan temuan penelitian sebelumnya (Zulaikha, 2015)
2. Minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dipilih sebagai variabel terikat dalam penelitian ini karena dapat dipengaruhi oleh variabel bebas seperti motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.
3. Objek penelitian ini akan peneliti fokuskan pada mahasiswa aktif program studi Akuntansi di STIE Indonesia Banking School. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengukur tingkat minat mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.3 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis dan meneliti minat mahasiswa di Indonesia Banking School terhadap mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Fokus analisis meliputi pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa dalam bidang Akuntansi. Motivasi ini secara signifikan memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengambil Pendidikan Profesi Akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi?
3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi?

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini akan difokuskan dengan cakupan sebagai berikut:

1. Akan dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga tidak dapat mengambil faktor-faktor yang berkembang di luar waktu tersebut yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Akan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data, sehingga faktor-faktor yang bersifat kualitatif atau subjektif, seperti pengalaman pribadi atau preferensi individu, tidak akan dijelaskan secara rinci.
3. Akan melibatkan sampel terbatas dari mahasiswa program studi akuntansi di STIE Indonesia Banking School, sehingga hasil penelitian tidak dapat

dianggap sebagai representasi dari seluruh populasi mahasiswa program studi akuntansi di institusi tersebut.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas mahasiswa Akuntansi terhadap minat mereka untuk menjadi akuntan di masa depan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi karir terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti profesi akuntan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti profesi akuntan.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi akuntan. .
2. Memberikan pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengambil profesi akuntan di masa yang akan datang.
3. Dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi akuntan, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk memilih profesi ini di masa depan.

1.8 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah yang dihadapi, rumusan masalah yang ingin dipecahkan, tujuan dari penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, dan sistematika penulisan yang akan diikuti dalam penulisan laporan atau karya ilmiah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang terhubung dengan topik penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Selain itu, bab ini juga menjelaskan perumusan hipotesis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang mencakup deskripsi tentang objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data menggunakan metode analisis yang telah dipilih, serta interpretasi hasil tersebut. Dalam bab ini, dijelaskan secara rinci apa yang ditemukan dari

analisis data, termasuk temuan utama, pola atau hubungan yang ditemukan antara variabel-variabel yang diteliti, dan implikasi dari hasil tersebut terhadap teori yang ada atau aplikasi praktisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menguraikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran yang akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian ini.

